

**Analisis Komparatif Usahatani Bawang Merah Monokultur dengan
Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah di Lahan Sawah
pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur” Desa Parangtritis
Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul**

Oleh : Abdullah Rasid

Dibimbing oleh : Vandrias Dewantoro dan Agus Santosa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perbedaan efisiensi usahatani bawang merah monokultur dan tumpangsari bawang merah dengan cabai merah, (2) menganalisis perbedaan tingkat keuntungan antara usahatani bawang merah monokultur dengan tumpangsari bawang merah dan cabai merah, (3) menganalisis perbedaan risiko usaha antara usahatani bawang merah monokultur dengan tumpangsari bawang merah dan cabai merah di lahan sawah pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur” Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode pelaksanaan pada penelitian adalah survei. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah metode *purposive*. Teknik pengambilan responden yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis efisiensi usahatani (R/C), analisis tingkat keuntungan (*Profit rate*), dan analisis risiko usaha (Koefisien Variasi), sedangkan untuk membandingkan efisiensi usahatani dan tingkat keuntungan pada kedua usahatani tersebut menggunakan uji *independent sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi usahatani tumpangsari bawang merah dengan cabai merah lebih besar daripada usahatani bawang merah monokultur. Tingkat keuntungan usahatani tumpangsari bawang merah dengan cabai merah lebih tinggi daripada usahatani bawang merah monokultur. Tingkat risiko usahatani bawang merah monokultur lebih besar daripada usahatani tumpangsari bawang merah dan cabai merah, pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur”, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.

Kata kunci : usahatani bawang merah, monokultur, tumpangsari

Comparative Analysis of Red Onion Monoculture Farming and Red Onion-Red Chili Intercropping Farming in The Paddy Land at “Ngudi Makmur” Farmer Group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency

By : Abdullah Rasid

Supervised by : Vandrias Dewantoro and Agus Santosa

ABSTRACT

This research aims to (1) analyze the difference of efficiency red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming, (2) analyze the difference of profit rate red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming, (3) analyze the difference of business risk red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming in the paddy land at “Ngudi Makmur” farmer group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency. Research method that used was descriptive method. Implementation method that used was survey. Determination of location method that used was purposive method. The respondents technique that used was simple random sampling. Technique analysis that used was efficiency analysis of farming (R/C), profit rate analysis, and business risk analysis (coefficient variation), while to compare farming eficiency and profit rate in that two farming was used test of independent sample t test. The result of research showed that efficiency of red onion-red chili intercropping farming higher than red onion monoculture farming. Profit rate of red onion-red chili intercropping farming higher than red onion monoculture farming. Business risk rate of red onion monoculture farming higher than red onion-red chili intercropping farming at “Ngudi Makmur” farmer group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency.

Keywords : red onion farming, monoculture, intercropping